

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peran dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.² Guru merupakan tenaga pendidik yang pekerjaan utamanya adalah mengajar. Sebagai pihak kedua setelah orang tua siswa yang memiliki waktu yang cukup banyak dalam berinteraksi dan mendidik anak, guru bertanggung jawab menjalankan perannya untuk mengajar. Seperti yang dikatakan oleh Wina Sanjaya tentang Peran guru, yaitu: Guru sebagai sumber belajar, sebagai Fasilitator, sebagai motivator, sebagai Pembimbing, sebagai komunikator, sebagai manager Pendidik memiliki peran untuk menegakkan ketentuan.³

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya fikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), sosial

² Departemen Pendidikan Nasional, (2016), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, hal 371.

³ Wina Sanjaya. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik. Pengembangan*, hal 281-290

emosional, (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak⁴.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, karena anak usia dini tumbuh dan berkembang dengan banyak cara dan berbeda. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, sosial, moral dan sebagainya. Karakteristik anak usia dini antara lain :

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b. Merupakan pribadi yang unik
- c. Suka berimajinasi
- d. Masa paling potensial untuk belajar dan memahami lingkungan sekitarnya
- e. Menunjukkan sikap egosentris yang tinggi
- f. Memiliki daya konsentrasi pendek
- g. Bersifat sosial dan mudah bergaul

Perkembangan sosial-emosional merupakan perkembangan yang melibatkan hubungan maupun interaksi dengan orang lain melalui perasaan yang diungkapkan seseorang terhadap orang lain, baik itu perasaan senang atau sedih⁵. Perkembangan sosial emosional sangat penting untuk dikembangkan, karena sangat memengaruhi karakter dan

⁴ Mansur , Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2005, h.88.

⁵ Minaty Putri Wardany, Aktivitas Bermain Kooperatif Meningkatkan Perkembangan Sosial-Emosional Anak, <https://journal.FKIP Universitas Lampung.ac.id> (diakses pada tanggal 21 Juni 2021 pukul 18:14)

kepribadiannya. Dalam perkembangan anak ini perlu adanya dukungan dan dorongan dari guru, orang tua dan lingkungan.

Pandemi COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi , website, jejaring sosial maupun learning managemen system. Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya⁶

Adanya covid-19 mengharuskan pembelajaran yang dilakukan yaitu secara online atau jarak jauh dengan didampingi orang tuanya dan guru hanya mendampingi secara online. Pembelajaran dilakukan secara online secara tidak langsung interaksi anak terbatas dan mengakibatkan perkembangan sosial anak tidak berkembang atau berkembang dengan lambat. Dalam mengembangkan sosial emosional anak perlu adanya peran guru untuk membantu anak mengembangkan sosial emosionalnya walaupun pembelajaran dilakukan secara online. Maka disini peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru untuk mengembangkan sosial

⁶ Luh Devi Herliandry dkk, " Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, April 2020, hal 66-67.

emosional selama masa pandemi, mengapa ? karena peneliti menemukan permasalahan terkait dengan sosial emosional pada anak kelas B murid TK Al Hidayah Slorok terdapat anak yang bertingkah laku pemalu, percaya diri, dan agresif.⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 peran guru yaitu guru sebagai pembimbing yaitu guru memberikan bimbingan siswa untuk menentukan berbagai potensi yang dimiliki anak, guru sebagai fasilitator yaitu guru memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan guru sebagai motivator yaitu guru memberikan dorongan dan memberikan reward kepada anak agar anak menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan anak dengan karakter yang berbeda-beda. , maka peneliti mengajukan penelitian di TK Al Hidayah Slorok mengenai **“Peran Guru Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B (5-6 Tahun) Di Al Hidayah Slorok Selama Masa Pandemi Covid-19 ”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka perlu ditetapkan focus penelitian yang terkait dengan penelitian tersebut.

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah:

⁷ Observasi Yang Dilakukan Kepada Kelompok B TK Al Hidayah Slorok pada tanggal 10 juni 2022 pukul 09.15 WIB.

1. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak kelompok B (5-6 tahun) selama masa pandemi covid-19 TK Al – Hidayah Slorok ?
2. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak kelompok B (5-6 tahun) selama masa pandemi covid-19 TK Al – Hidayah Slorok ?
3. Bagaimana peran guru sebagai motivator untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak kelompok B (5-6 tahun) selama masa pandemi covid-19 TK Al – Hidayah Slorok ?

C. Tujuan Penelitian

Menindak lanjuti fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai pembimbing untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini selama masa pandemi covid-19 TK Al – Hidayah Slorok.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai fasilitator untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini selama masa pandemi covid-19 TK Al – Hidayah Slorok.
3. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai motivator untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini selama masa pandemi covid-19 TK Al – Hidayah Slorok.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap guru agar bisa mempermudah untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini di masa pandemi.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi guru : Dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak.
- b) Bagi sekolah: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru dan siswa agar tercapai keberhasilan, dapat menjadi masukan bagi pihak lembaga dalam mengembangkan aspek sosial emosional siswa PAUD yang menjadikan proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan.
- c) Bagi peneliti berikutnya: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti yang lain untuk dapat dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian yang ini.
- d) Bagi orang tua: mengingatkan bahwa peran mereka sangat dominan dalam mendidik dan menanamkan akhlak mulia

pada anak, sebagaimana turut serta dalam mendidik generasi bangsa.

E. Penegasan Penelitian

1. Penegasan Konseptual

- a. Peran Guru adalah guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai komunikator dan guru sebagai manager pendidik atau yang mengarahkan tata tertib yang ada disekolahan.
- b. Perkembangan sosial-emosional merupakan perkembangan yang melibatkan hubungan maupun interaksi dengan orang lain melalui perasaan yang diungkapkan seseorang terhadap orang lain, baik itu perasaan senang atau sedih⁸.
- c. Masa Pandemi Covid-19 adalah menyebarnya Viruscorona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Dan adanya virus ini mempengaruhi proses pembelajaran yang tadinya dilakukan dengan tatap muka atau offline menjadi pembelajaran jarak jauh atau online.

⁸ Minaty Putri Wardany, Aktivitas Bermain Kooperatif Meningkatkan Perkembangan Sosial-Emosional Anak, <https://journal.FKIP Universitas Lampung.ac.id> (diakses pada tanggal 21 Juni 2021 pukul 18:14)

2. Penegasan operasional

Kemudian dalam bagian ini, penelitian menjelaskan secara operasional mengenai judul tersebut. Judul penelitian ini adalah “Peran Guru Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B (5-6 Tahun) Di TK Al – Hidayah Slorok Selama Masa Pandemi Covid-19 ”. Peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak yaitu berfokus pada peran guru sebagai pembimbing, fasilitator serta motivator anak dalam pembelajaran dikelas. Perkembangan Sosial Emosional yaitu perkembangan kemampuan anak yang melibatkan hubungan maupun interaksi dengan orang lain melalui perasaan yang diungkapkan baik itu perasaan senang ataupun sedih, perkembangan kemampuan ini juga dapat menentukan karakter anak. Masa Pandemi Covid 19 adalah masa dimana pembelajaran yang tadinya dilakukan dengan tatap muka atau offline dengan adanya kebijakan pemerintah akhirnya dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh yang biasa disebut online , karena munculnya virus corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV) yaitu virus yang menyerang sistem pernafasan yang mengakibatkan kematian, virus ini dapat menular dan menyerang siapapun seperti lansia, orang dewasa, anak-anak, dan bayi termasuk juga ibu menyusui.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam setiap penelitian tentunya harus menyajikan data yang sempurna dan terarah untuk memudahkan pembaca dalam menangkap informasi atau maksud dari penelitian tersebut. Dalam hal ini diperlukan adanya sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian inti

a. Bab I Pendahuluan

Merupakan gambaran keseluruhan proposal penelitian. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini menjelaskan teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel pertama, teori

yang membahas variabel kedua, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, atau kerangka berpikir penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang memuat rancangan penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian.

f. Bab VI Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran

3. Bagian akhir

Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan biodata penulis.